

**HUBUNGAN RESPON PETANI DAN KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (KIOS PERTANIAN) DI DESA TERENTANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh

DEWI SARTIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

S
926.307
Dew
h
2010

**HUBUNGAN RESPON PETANI DAN KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (KIOS PERTANIAN) DI DESA TERENTANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh
DEWI SARTIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

SUMMARY

DEWI SARTIKA. Successful Farmers' Response Relationships And Rural Agribusiness Development Program (Agriculture Kiosk) In Central Bangka Regency Village outstretched (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this study were (1) Measuring the relationship with the farmers 'responses Rural Agribusiness Development Program (farm stall), (2) Measure the level of success Rural Agribusiness Development program with farm stalls, (3) analyze the relationship with the success of farmers' responses Enterprise Development Program Agribusiness Rural (farm stall).

This research will be conducted at Central Bangka Regency Village outstretched. This location was done intentionally by the consideration that the farmers in this village got funding Community Direct Assistance (BLM). Field data collection will dilakukan in March 2010.

The sampling method used in this research is a case study method to describe the response of farmers towards agricultural stalls Rural Agribusiness Development Program (PUAP). From each group of 15 peasant farmers were taken samples Cheerful Green Farm I and 15 farmers examples Cheerful Green Farm II, so the study sample size is 30 people.

The sampling method used is the census method, which, from all members of the peasant farmer groups as samples in this study sample. Data collected

include primary and secondary data, primary data obtained through direct interviews with farmers for example by using a list of questions (quisuoner) while secondary data obtained from the Village, the National Agricultural Extension, Department of Agriculture and other agencies are bound.

Agricultural response to the kiosk can be seen from the utilization of agricultural farm stall in saprodi and purchase price, borrowing by the kiosk can be seen from the rental of agricultural goods (credit) money (capital) and borrowing requirements. Agricultural service kiosks can be see from the farm stall completeness and qualitu of goods.

The success rate of farmers and farmer groups activities can be seen from the increasing number of members of farmer groups, increasing PUAP venture capital and increasing farmers' business types. The results showed that the response of farmers towards agricultural stalls Rural Agribusiness Development Program with an average of 17.69 with high criteria. While the success rate of farmers towards agricultural stall at high criteria with an average score of 16.35. test results Spearman test (r_s) was obtained r_s r_s count while the table value of 0.350 0.305, then the final decision is to reject H_0 . This means there is a positive relationship between the response of farmers towards agricultural stalls Rural Agribusiness Development Program (PUAP) in the Village outstretched.

RINGKASAN

DEWI SARTIKA. Hubungan Respon Petani Dan Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Kios Pertanian) Di Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur hubungan respon petani dengan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kios pertanian), (2) Mengukur tingkat keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dengan kios pertanian, (3) Menganalisis hubungan respon petani dengan keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kios pertanian).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa petani di Desa ini mendapat dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Pengumpulan data lapangan akan dilakukan pada bulan Maret 2010.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus untuk memperoleh gambaran mengenai respon petani terhadap kios pertanian program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Dari masing-masing kelompok tani diambil 15 petani contoh Hijau Tani Ceria I dan 15 petani contoh Hijau Tani Ceria II, sehingga jumlah sample penelitian adalah 30 orang.

Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus, dimana dari semua anggota kelompok tani menjadi sampel petani contoh dalam penelitian

ini. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan (quisuoner) sedangkan data sekunder diperoleh dari kepada Desa, Badan Penyuluhan Pertanian, Dinas Pertanian serta instansi-instansi terikat lainnya.

Respon pertanian terhadap kios pertanian dapat dilihat dari pemanfaatan kios pertanian dalam pembelian saprodi dan harga, peminjaman oleh kios pertanian dapat dilihat dari peminjaman barang-barang (kredit) uang (modal) dan persyaratan peminjaman. Pelayanan kios pertanian dapat dilihat dari kelengkapan kios pertanian dan kualitas barang.

Tingkat keberhasilan petani dan kegiatan kelompok tani dapat dilihat dari bertambahnya jumlah anggota kelompok tani, bertambahnya modal usaha PUAP dan bertambahnya jenis usaha petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap kios pertanian program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan dengan jumlah rata-rata 17,69 dengan kriteria tinggi. Sedangkan tingkat keberhasilan petani terhadap kios pertanian pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 16,35. hasil pengujian menggunakan uji korelasi spearman (r_s) diperoleh r_s hitung 0,350 sedangkan r_s tabel sebesar 0,305, maka keputusan terakhir adalah tolak H_0 . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara respon petani terhadap kios pertanian program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Terentang.

**HUBUNGAN RESPON PETANI DAN KEBERHASILAN PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN
(KIOS PERTANIAN) DI DESA TERENTANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh
DEWI SARTIKA



SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi

**HUBUNGAN RESPON PETANI DAN KEBERHASILAN PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN
(KIOS PERTANIAN) DI DESA TERENTANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh

DEWI SARTIKA

05053103002

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, Agustus 2010

Pembimbing I



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Pembimbing II



Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975031 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan info yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2010

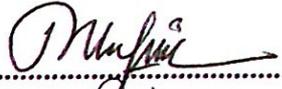
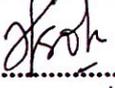
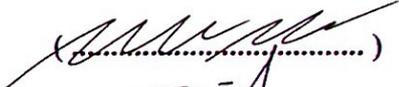
Yang membuat pernyataan,



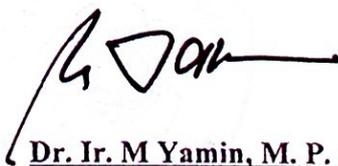
Dewi Sartika

Skripsi berjudul "Hubungan Respon Petani Dan Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Kios Pertanian) Di Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah" Oleh Dewi Sartika yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 Agustus 2010

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Ketua | () |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Riswani, S.P.M.Si | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si | Anggota | () |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M Yamin, M. P.

NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M. Si

NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan info yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,



Dewi Sartika

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Januari 1987 di Pangkalpinang. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Dari pasangan Muhammad Iksan dan Syafrita. AR.

Pendidikan Taman Kanak-kanak pada tahun 1993 di Taman Kanak-kanak Assa'adah Pangkalpinang, Sekolah Dasar Depati Amir Pangkalpinang pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan di SMP Negeri 7 Pangkalpinang pada tahun 2002, dan Sekolah Menengah Umum di selesaikan di SMU Depati Amir Pangkalpinang pada tahun 2005.

Pada Bulan September tahun 2005 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya jaulah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Hubungan Respon Petani Dan Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Kios Pertanian) Di Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Ir. Sarnubi Abuasir. M.A. dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nukmal Hakim, M. Si, Ibu Riswani, S.P., M. Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si dan Ibu Elly Rosana, S.P, M. Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberi saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
2. Seluruh staf dan Dosean Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan membarikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Papa (M. Iksan) & Mama (Syafrita.AR) tercinta, terima kasih atas pemberian moral, material, doa dan cinta kasih sayang yang diberikan.

4. Saudara Q (Bang Ca_ca + Yuk Eva, Yuk Endang + Bang Fajar, Bang Yusuf, Yuk iis) terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan serta kebaikan kalian selama ini dalam mendukung kuliah Q. dan Pona'an Acu (Abg Tama & Feza, Mb'Dhyfa & Dhafa) atas keceriaan dan keusilan kalian! Acu sayang kalian semua,,,, \☺/
5. My honey (Obin) atas semangat, kasih sayang, doa, cinta dan motivasi yang dberikan, My dear (B'Dhy) atas semua canda tawa dan keceriaan mu serta semangat yang diberikan dalam kebersamaan kita, My Best Friend's (Bro ika, Bro Rini, Jenk Fit, Dj, Marta, Karebet, Wawa, Vido dan Ayi) terima kasih atas bantuan kalian semua dalam suka maupun duka. Tak kan terlupakan semua kebaikan kalian! Love u all..... >☺<
6. Bang Heri S.P (Ketua PPL) terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, (Erni S.P dan K'Yen) yang telah membantu Q dalam pengambilan data.
7. Staf Jurusan Sosek (K'Muslim, K'ewin, Ria Bursa sosek, Yk siska dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan informasi, pencerahan, maupun pemikiran bagi kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	vxii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	7
2. Konsepsi Respon Petani	11
3. Konsepsi Penyuluhan Pertanian	13
4. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani	14
B. Model Pendekatan	17
C. Hipotesis	18
D. Batasan-batasan Oprasional	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian	22

xii



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Keadaan Umum Daerah	27
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	27
2. Tropografi dan Kondisi Geografi	27
3. Keadaan Penduduk	28
4. Mata Pencaharian	29
5. Sarana dan Prasarana	30
B. Gambaran Proses Kios Pertanian dalam Program PUAP	31
C. Identitas Petani Contoh	34
1. Umur	34
2. Pendidikan	35
3. Luas Lahan Garapan	36
4. Pengalaman	37
5. Jumlah Tanggungan	37
D. Hubungan Respon Petani dengan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kips pertanian) Kios Pertanian	38
1. Pemanfaatan Kios Pertanian	40
2. Peminjaman oleh Kios Pertanian	41
3. Pelayanan Kios Pertanian	43

	Halaman
E. Tingkat Keberhasilan terhadap program pengembangn usaha agribisnis pedesaan (kios pertanian)	44
1. Bertambahnya Jumlah Anggota Gapoktan	46
2. Bertambahnya Modal Usaha Kios Pertanian	47
3. Bertambahnya Jenis barang-barang di kios pertanian	49
F. Hubungan Respon Petani Dengan Tingkat Keberhasilan Petani Pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan(kios pertanian)	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas Untuk Respon Petani dan Tingkat Keberhasilan	25
2. Luas Dan Jenis Penggunaan Tanah di Desa Terentang, 2009	28
3. Data Penduduk di Desa Terentang, 2009	29
4. Data Mata Pencaharian Penduduk di Desa Terentang, 2009	30
5. Umur Petani Contoh di Desa Terentang, 2009	34
6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Terentang, 2009	35
7. Luas Lahan Garapan Petani Contoh di Desa Terentang, 2009	36
8. Pengalaman Petani Contoh Dalam Usahatani di Desa Terentang, 2009	37
9. Jumlah Tanggungan Pertanian Contoh di Desa Terentang, 2009	38
10. Respon Petani Terhadap Kios Pertanian di Desa Terentang, 2009	39
11. Indikator Respon Petani Terhadap Kios Pertanian di Desa Terentang, 2009.....	40
12. Indikator Respon Petani Terhadap Peminjaman yang Diberikan oleh Kios Pertanian di Desa Terentang, 2009	42
13. Indikator Respon Petani Terhadap Pelayanan Kios Pertanian di Desa Terentang, 2009	44
14. Indikator Tingkat Keberhasilan Petani Terhadap Kios Pertanian di Desa Terentang, 2009	45
15. Indikator Tingkat Keberhasilan Petani dalam Bertambahnya Jumlah Anggota Gapoktan di Desa Terentang, 2009	46
16. Indikator Tingkat Keberhasilan dalam Bertambahnya Modal Usaha Kios pertanian di Desa Terentang, 2009	47
17. Indikator Tingkat Keberhasilan dalam Bertambahnya barang-barang Di kios pertanian di Desa Terentang, 2009	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Model Pendekatan Secara Diagramatik	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
14. Peta Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah	54
15. Identitas Petani Contoh di Desa Terentang, 2009	55
16. Skor Pengukuran Tingkat Respon Petani dalam Pemanfaatan Adanya Kios Pertanian dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terentang, 2009	56
4. Skor Pengukuran Respon Petani dalam Peminjaman yang Diberikan Oleh Kios Pertanian dalam Program Pengembangan Agribisnis Pedesaan di Desa Terentang, 2009	57
5. Skor Pengukuran Respon Petani dalam Pelayanan Kios Pertanian Terhadap Petani dalam Program Pengembangan Agribisnis Pedesaan di desa terentang, 2009.....	58
6. Skor Pengukuran Tingkat Keberhasilan Petani dalam Bertambahnya Jumlah Anggota Petani Kios Pertanian dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Terentang, 2009	59
7. Skor Pengukuran Tingkat Keberhasilan dalam Bertambahnya Modal Usaha Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Terentang, 2009	60
8. Skor Pengukuran Tingkat Keberhasilan dalam Bertambahnya Jenis Usaha Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Terentang, 2009	61
9. Respon Petani Terhadap Tingkat Keberhasilan Petani di Desa Terentang, 2009.....	62

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, dimana tujuan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional sebagaimana digariskan dalam RPJP, merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan nasional mencakup upaya peningkatan semua segi kehidupan bangsa, dapat berupa pembangunan aspek fisik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan keamanan dan dapat pula berupa pembangunan ideologi (Adi, 2003).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi, keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo *et al*, 2004).

Pembangunan masyarakat pedesaan perlu ditingkatkan terutama melalui kemampuan sumberdaya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong timbulnya prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan. Sejalan dengan itu perlu di

tingkatkan kemampuan masyarakat untuk memproduksi serta mengolah dan memasarkan hasil produksinya sekaligus menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian masyarakat pedesaan mampu menjalankan, memanfaatkan dana sebaiknya, daya bagi peningkatan, pendapatan, taraf hidup sehingga kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (Departemen Pertanian Tanaman Pangan, 1997).

Menurut Indah (2007), bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar dalam negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh maupun meningkatkan dan menganeka ragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga untuk meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor pertanian. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat memperluas tenaga kerja, mendorong pemerintahan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya (Arifin, 2006).

Kemiskinan adalah suatu konsep yang relatif dan sebagai akibatnya sangat kontekstual. Orang-orang miskin bukanlah suatu kelompok sosial yang homogen. Mereka dapat dipilah-pilah kedalam berbagai kata gori, seperti berdasarkan sebab-sebab kemiskinan, kadar wujud luar mereka (misalnya kebiasaan makan atau

tinggal yang tidak memadai), jenis kelamin, usia, dan karakteristik-karakteristik lingkungan lainnya (Vargahen, 1996).

Salah satu cara terbaik untuk membantu golongan miskin guna meningkatkan sosial-ekonominya adalah dengan cara melakukan bimbingan secara terus menerus membimbing kelompok masyarakat dalam melakukan kegiatannya. Pendamping ini dapat diambil dari kalangan perguruan tinggi, LSM, petugas intansi terkait atau pihak-pihak lain yang ingin berpartisipasi dalam pengatasi kemiskinan. Usaha peningkatan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahataniya dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang untuk itu diperlukan cara berkomunikasi yang tepat tanpa paksaan, agar petani yakin akan kegunaan hal-hal baru tersebut (Samsudin, 1994).

Dalam upaya mengurangi kemiskinan termasuk pengangguran dan kesenjangan, baik antar wilayah maupun sektor, salah satu diantaranya adalah melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), yang merupakan kebijakan Departemen Pertanian RI. Untuk mendukung pelaksanaan dan keberhasilan PUAP, sangat ditentukan oleh kerjasama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, mulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan di tingkat pusat sampai ke daerah. Pendukung dan pelaksana program PUAP ini, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Departemen Pertanian, dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat tani, mempercayakan

kegiatannya kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di seluruh wilayah Indonesia.

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, GAPOKTAN didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani. GAPOKTAN PUAP diharapkan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola petani.

Untuk mencapai tujuan PUAP, yaitu mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja di perdesaan, PUAP dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan Departemen Pertanian maupun Kementerian atau Lembaga lain di bawah payung program PNPM Mandiri. Dinas Pertanian Pertenakan dan Ketahanan Pangan, meluncurkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP adalah salah satu bentuk fasilitas bantuan modal usaha untuk petani. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) ini di kelolah oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Desa Terentang III Kabupaten Bangka Tengah, merupakan salah satu Desa yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), yang dikelola oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Hijau Tani Ceria pada tahun 2008. Gapoktan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok tani melalui peningkatan usaha di bidang pertanian yang berbasis inovasi pertanian yang tepat guna dan penggunaan bibit unggul, memperluas lapangan kerja bagi

anggota kelompok tani dan masyarakat Desa Terentang III kabupaten Bangka Tengah dengan pemberdayaan sumberdaya, wadah bagi para petani untuk mendapatkan informasi pertanian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana hubungan respon petani terhadap program Pengembangan Agribisnis Pedesaan (kios pertanian)
2. Bagaimana tingkat keberhasilan kios pertanian terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan
3. Bagaimana hubungan respon petani terhadap keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kios pertanian)

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur hubungan respon petani dengan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kios pertanian)
2. Mengukur tingkat keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dengan kios pertanian
3. Menganalisis hubungan respon petani dengan keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (kios pertanian)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I . R. 2003. Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat dan Interaksi Komunikasi Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- BPTP Sulawesi Tengah. 2008. Supervisi Kegiatan PUAP di Sulawesi Tengah. (<http://www.sulteng.Deptan.go.id>.Diakses 8 Oktober 2009. Pukul 15:57).
- Departemen Pertanian. 2008. Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. (<http://www.litbang.deptan.go.id/download/one>).
- Departemen Pertanian. 2008. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.<http://www.deptan.go.id>.diakses 28 September 2009. Pukul 14:39.
- Departemen Pertanian Tanaman Pangan. 1997. Pedoman Pembinaan Kontak Tani dan Gabungan Kelompok Tani Badan Pendidikan Latihan dan Penyuluhan. Jakarta.
- Effendy, O. V. 2000. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Harun, R. 1997. Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani Nelayan. Pusat penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Husodo. S. dan kawan-kawan. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indah, B. 2007. Pengaruh Sumber Media Informasi Terhadap Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii oleh Kelompok Tani Serasan Sekato di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.(Tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Angsara.Jakarta.
- PNPM-Mandiri. 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- PNPM-Mandiri. 2008. Profil PNPM-Mandiri. (<http://www.pnpm-mandiri.org>. Diakses 23 Oktober 2009. Pukul 11:37).

Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. 2008. Mekanisme Penyaluran Dana BLM-PUAP. Jakarta.

Rusidi. 1982. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar Kepada Kegiatan Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.

Samsudin, U. 1994. Manajemen Penyuluhan Pertanian. Binacipta, Bandung.

Sriati. Hakim, N dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Suhardiyono. 1992. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.

Suriatna, S. 1994. Metode Penyuluhan Pertanian. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.

Varhagen, K. 1996. Pengembangan keswadayaan (Pengalaman LSM di tiga Negara). Jakarta.